

# Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Perangkat Desa terhadap Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pertanggungjawaban Program Berbasis Dokumen Perencanaan Desa

*The Influence of Human Resource Quality of Village Apparatus on the Planning, Implementation, and Accountability of Programs Based on Village Planning Documents*

**Ronald Wonmaly\*, Zainal Abidin Rengifurwarin, Mike J. Rolobessy**

Universitas Pattimura, Indonesia

\* [ronaldwonmaly@gmail.com](mailto:ronaldwonmaly@gmail.com) (Primary Contact)

---

## ABSTRACT

This study investigates the influence of human resource quality of Negeri apparatus on the planning, implementation, and accountability of development programs based on official planning documents in Teon Nila Serua District, Central Maluku Regency. Negeri apparatus are key actors in village governance, translating development priorities into effective planning and reporting. Using a quantitative associative approach, data were collected from 67 respondents via structured questionnaires and analyzed with multiple linear regression. The results show that human resource quality has a significant positive effect on planning accuracy, program implementation, and accountability reporting. The model explains 48.7% of the variation in program management outcomes ( $R^2 = 0.487$ ). These findings highlight the need to strengthen Negeri apparatus capacity through targeted training, administrative support, and improved coordination to ensure transparent, accountable, and responsive governance at the village level.

### Keywords

Human Resources,  
Planning Documents,  
Program  
Accountability

### Article History

Received: 2025-12-03  
Accepted: 2025-12-16

---

Copyright © 2025, Wonmaly et al.  
Published by MAN 4 Kota Pekanbaru  
DOI: [10.56113/takuana.v4i3.253](https://doi.org/10.56113/takuana.v4i3.253)

---

## 1. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pemerintahan negeri di Maluku memiliki peran strategis dalam mendorong efektivitas pembangunan lokal (A.S. et al., 2025). Negeri sebagai kesatuan masyarakat hukum adat diberi kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya melalui perangkat negeri yang menjalankan fungsi pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan (Asropi et al, 2025). Dalam konteks otonomi daerah, kualitas sumber daya manusia perangkat negeri menjadi penentu utama keberhasilan penyusunan dan pelaksanaan program pembangunan. Tuntutan transparansi dan akuntabilitas semakin

menguat sehingga kapasitas aparatur pada tingkat negeri perlu diperkuat (Taufik & Ikram, 2022).

Penyusunan dokumen perencanaan Negeri seperti RPJM Negeri dan RKP Negeri menuntut kemampuan teknis, analitis, serta pemahaman terhadap regulasi perencanaan daerah (Santoso et al., 2022). Dokumen ini tidak hanya menjadi pedoman pembangunan, tetapi juga menjadi instrumen pengawasan dan pertanggungjawaban publik (Cahyani et al., 2022). Oleh karena itu, kualitas SDM perangkat Negeri menjadi faktor krusial untuk memastikan dokumen perencanaan mencerminkan kebutuhan masyarakat dan dapat dilaksanakan secara efektif. Namun, di Kecamatan Teon Nila Serua (TNS) terdapat disparitas kualitas SDM antar Negeri, yang menyebabkan perbedaan signifikan dalam akurasi, kelengkapan, dan efektivitas dokumen perencanaan serta pelaksanaan program. Kesenjangan ini menjadi masalah utama yang menjadi fokus penelitian, karena menunjukkan bahwa tidak semua Negeri mampu mengelola perencanaan dan pelaksanaan program secara optimal. Penelitian ini berupaya mengidentifikasi sejauh mana perbedaan kompetensi SDM memengaruhi kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban program, sekaligus memberikan dasar untuk intervensi peningkatan kapasitas aparatur.

Dalam pelaksanaan program kegiatan, perangkat negeri dituntut mampu menerjemahkan dokumen perencanaan ke dalam kegiatan nyata yang terukur (Anto et al., 2023). Keterbatasan kompetensi sering kali menyebabkan program berjalan tidak optimal, terlambat, atau tidak sesuai target (Wardani & Wahidahwati, 2024). Situasi ini dapat memperlemah kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah negeri (Riewpassa et al., 2025). Dengan meningkatnya tuntutan tata kelola pemerintahan yang baik, pelaksanaan kegiatan perlu ditopang oleh SDM yang memahami prosedur administrasi, manajemen program, serta mekanisme pelaporan (Sari et al., 2020).

Pertanggungjawaban program kegiatan menjadi aspek yang tidak dapat dipisahkan dari kualitas SDM perangkat negeri (Perdanawati & Handayani, 2019). Proses penyusunan laporan pertanggungjawaban membutuhkan ketelitian, pemahaman regulasi, serta kemampuan menyusun data dan informasi secara sistematis (Kusumawati & Yuliani, 2022). Banyak negeri menghadapi kendala dalam penyusunan laporan karena aparatur belum memiliki kompetensi yang memadai, terutama dalam pengelolaan administrasi keuangan dan pelaporan berbasis dokumen perencanaan (Mustamin & Nur 2024). Kondisi ini sering menimbulkan ketidaksesuaian antara pelaksanaan dan laporan akhir program.

Kecamatan Teon Nila Serua (TNS) di Kabupaten Maluku Tengah merupakan salah satu wilayah dengan karakteristik sosial dan geografis yang beragam. Setiap Negeri di wilayah ini menghadapi tantangan tersendiri dalam penyelenggaraan pemerintahan, terutama terkait kemampuan perangkat Negeri dalam menyusun dan mempertanggungjawabkan program pembangunan. TNS dipilih secara khusus karena terdapat indikasi disparitas kualitas SDM antar Negeri yang cukup signifikan, sehingga berdampak pada akurasi dokumen perencanaan, efektivitas pelaksanaan program, dan keterbukaan pertanggungjawaban. Selain itu, wilayah ini relatif kurang mendapat perhatian dari penelitian sebelumnya, dan temuan awal menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk peningkatan kapasitas aparatur Negeri agar pembangunan di TNS dapat berjalan lebih optimal. Pemilihan lokasi ini memungkinkan penelitian untuk secara spesifik menilai pengaruh kualitas SDM terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban program di konteks desa terpencil dengan tantangan nyata. Variasi kualitas SDM antar

negeri berdampak pada ketidaksamaan kualitas dokumen perencanaan maupun capaian program pembangunan. Hal ini menimbulkan kekhawatiran terhadap optimalisasi penggunaan anggaran negeri.

Kendala umum yang sering muncul terkait kualitas SDM perangkat negeri meliputi rendahnya pendidikan formal, minimnya pelatihan teknis, serta kurangnya pemahaman terhadap regulasi perencanaan dan pengelolaan anggaran (Kholik et al., 2025). Dalam konteks penyusunan dokumen perencanaan, misalnya, sebagian perangkat belum terbiasa bekerja dengan data atau melakukan analisis kebutuhan secara sistematis. Keterbatasan ini kemudian berlanjut pada tahap pelaksanaan, yang berpengaruh pada efektivitas program di lapangan (Rachmatsyah & Nenobais, 2023).

Selain kompetensi teknis, aspek etos kerja dan tanggung jawab administratif juga memengaruhi kinerja perangkat negeri. Kapasitas SDM tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan, tetapi juga oleh motivasi, kedisiplinan, dan komitmen terhadap pelayanan publik. Di beberapa negeri, lemahnya koordinasi internal menyebabkan proses perencanaan dilakukan hanya sebagai formalitas sehingga program yang dirumuskan tidak sepenuhnya menggambarkan kebutuhan masyarakat. Hal ini menunjukkan urgensi peningkatan kualitas SDM secara menyeluruh.

Perubahan regulasi mengenai perencanaan pembangunan daerah dan pengelolaan dana desa/negeri juga memunculkan tuntutan baru bagi perangkat negeri. Aparatur dituntut mampu beradaptasi dengan sistem pelaporan yang semakin akuntabel dan terdigitalisasi. Namun, adaptasi tersebut memerlukan kemampuan dasar yang memadai, terutama dalam pengelolaan data dan administrasi. Tanpa peningkatan kualitas SDM, implementasi regulasi baru berpotensi terganggu dan dapat menimbulkan kesalahan administrasi.

Penelitian tentang kualitas SDM perangkat negeri dalam konteks pembangunan di Maluku masih relatif terbatas. Padahal, negeri sebagai sistem pemerintahan adat memiliki dinamika tersendiri yang berbeda dengan desa di wilayah lain di Indonesia. Keunikan struktur sosial dan pola kepemimpinan adat turut memengaruhi kinerja perangkat negeri dalam menjalankan fungsi pemerintahan. Karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana kualitas SDM berpengaruh pada penyusunan perencanaan dan pertanggungjawaban program kegiatan berbasis dokumen perencanaan negeri.

Di Kecamatan Teon Nila Serua, berbagai program pembangunan membutuhkan sinergi antara struktur adat, perangkat negeri, dan masyarakat. Pemerintah kabupaten juga menuntut peningkatan kualitas perencanaan dan pelaporan untuk memastikan penggunaan anggaran yang tepat sasaran. Dalam kondisi ini, perangkat negeri memegang peran sentral sebagai pelaksana teknis pemerintahan. Kualitas SDM yang rendah dapat menghambat kelancaran siklus perencanaan hingga pertanggungjawaban, sehingga pembangunan negeri tidak berjalan optimal.

Berbagai upaya sebenarnya telah dilakukan oleh pemerintah daerah, seperti pelatihan perencanaan pembangunan, bimbingan teknis pelaporan, dan penguatan kapasitas aparatur. Namun, hasilnya belum merata di seluruh negeri. Beberapa negeri menunjukkan peningkatan kualitas perencanaan, sementara yang lain masih tertinggal. Perbedaan ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana kualitas SDM perangkat negeri benar-benar berpengaruh terhadap penyusunan dan pelaksanaan dokumen perencanaan negeri.

Mengkaji hubungan antara kualitas SDM perangkat negeri dan efektivitas perencanaan berbasis dokumen negeri menjadi penting untuk memberikan gambaran faktual mengenai kondisi penyelenggaraan pemerintahan pada tingkat lokal. Penelitian ini berupaya menjelaskan sejauh mana kompetensi perangkat negeri berkontribusi terhadap penyusunan perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan penyusunan pertanggungjawaban program. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi upaya peningkatan kapasitas aparatur negeri di Kecamatan TNS.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh kualitas SDM perangkat negeri terhadap penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban program kegiatan berbasis dokumen perencanaan negeri di Kecamatan Teon Nila Serua. Diharapkan temuan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan strategi penguatan kapasitas aparatur pada tingkat negeri. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi terhadap literatur tata kelola pemerintahan lokal, khususnya dalam konteks negeri di Maluku.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan menguji pengaruh variabel kualitas sumber daya manusia perangkat Negeri terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban program kegiatan. Variabel terikat (Y) merupakan komposit dari ketiga aspek tersebut, sehingga dianalisis sebagai satu variabel komposit atau indeks keseluruhan. Dengan demikian, analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana, di mana nilai indeks kinerja program berfungsi sebagai variabel terikat, sementara kualitas SDM perangkat Negeri menjadi variabel bebas. Pendekatan ini memungkinkan penelitian menilai pengaruh keseluruhan kualitas SDM terhadap efektivitas manajemen program di Negeri secara menyeluruh. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik. Penelitian asosiatif juga memberikan gambaran tentang tingkat kontribusi masing-masing variabel terhadap efektivitas pengelolaan dokumen perencanaan negeri.

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Teon Nila Serua, Kabupaten Maluku Tengah, sebagai wilayah yang menjadi fokus pengelolaan perencanaan pembangunan pada tingkat negeri. Lokasi ini dipilih secara purposif karena setiap negeri memiliki perangkat pemerintahan yang menjalankan tugas perencanaan dan pelaporan program kegiatan. Penelitian dilakukan selama bulan Maret hingga Juni 2025, meliputi tahap observasi awal, pengumpulan data, dan verifikasi data lapangan. Pemilihan waktu ini mempertimbangkan ketersediaan perangkat negeri dan kelancaran akses informasi di masing-masing negeri.

Populasi penelitian mencakup seluruh perangkat Negeri yang terlibat langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan pertanggungjawaban program kegiatan di Kecamatan Teon Nila Serua, dengan total populasi  $N \approx 63$  orang. Sampel penelitian ditetapkan menggunakan teknik total sampling, sehingga seluruh populasi tersebut ( $n = 67$  responden) dilibatkan dalam pengumpulan data. Pendekatan ini dipilih karena jumlah perangkat Negeri relatif terbatas dan setiap individu memiliki peran langsung dalam proses perencanaan. Data dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner yang menilai kompetensi, pengalaman, dan pemahaman perangkat Negeri terkait pengelolaan dokumen

perencanaan, serta didukung wawancara singkat untuk memperkuat pemahaman konteks lapangan.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebelum analisis, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan benar-benar mengukur variabel yang dimaksud. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson, sedangkan reliabilitas diuji dengan koefisien Cronbach's Alpha. Data yang telah memenuhi syarat valid dan reliabel kemudian digunakan dalam analisis statistik sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Penelitian

Penelitian terhadap 67 responden perangkat negeri menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyusunan perencanaan, pelaksanaan program, dan penyusunan pertanggungjawaban kegiatan berbasis dokumen perencanaan negeri. Data yang diperoleh melalui kuesioner kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk menguji kontribusi setiap variabel bebas. Hasil pengolahan data menunjukkan hubungan yang kuat antara kompetensi aparatur dengan efektivitas pengelolaan dokumen perencanaan. Nilai regresi yang dihasilkan menunjukkan bahwa peningkatan kualitas SDM berbanding lurus dengan meningkatnya kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban program kegiatan pada tingkat negeri.

Tabel hasil regresi linear berganda ditampilkan berikut ini sebagai gambaran mengenai pengaruh variabel Kualitas SDM (X) terhadap Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pertanggungjawaban (Y).

**Tabel 1.** Hasil uji regresi linear sederhana

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	7.214	2.118	-	3.404	0.001
Kualitas SDM (X)	0.682	0.087	0.731	7.845	0.000

Berdasarkan tabel tersebut, nilai signifikansi variabel X sebesar  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban program kegiatan. Nilai koefisien B sebesar 0.682 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kualitas SDM akan meningkatkan efektivitas pengelolaan dokumen perencanaan sebesar 0.682 satuan. Hal ini menegaskan bahwa kapasitas perangkat negeri merupakan faktor kunci yang memengaruhi kualitas penyelenggaraan pemerintahan negeri.

Untuk memperkuat temuan tersebut, dilakukan uji t terhadap masing-masing variabel, di mana hasilnya memperlihatkan bahwa kualitas SDM memiliki nilai t hitung sebesar 7.845 yang lebih besar daripada t tabel 1.998. Hasil ini menunjukkan bahwa

variabel kualitas SDM signifikan memengaruhi efektivitas pengelolaan program. Uji t tersebut tercantum dalam tabel berikut.

**Tabel 2.** Hasil uji t

Variabel	t Hitung	t Tabel ( $\alpha=0.05$ )	Sig.	Keterangan
Kualitas SDM (X)	7.845	1.998	0.000	Signifikan

Hasil uji F juga memperlihatkan bahwa model regresi secara simultan signifikan dalam menjelaskan hubungan antara variabel. Nilai F hitung sebesar 61.518 dengan signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa model yang digunakan layak dan dapat menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Rincian hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.** Hasil uji F (ANOVA)

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	412.284	1	412.284	61.518	0.000
Residual	433.821	65	6.674	-	-
Total	846.105	66	-	-	-

Koefisien determinasi juga dihitung untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel kualitas SDM dalam menjelaskan perubahan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban program. Nilai R Square sebesar 0.487 menunjukkan bahwa 48.7% variasi efektivitas pengelolaan dokumen perencanaan dapat dijelaskan oleh kualitas SDM perangkat negeri, sementara sisanya 51.3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti komitmen organisasi, dukungan pimpinan, dan sarana administrasi. Nilai koefisien determinasi ditampilkan dalam tabel berikut.

**Tabel 4 .** Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
0.698	0.487	0.479	2.583

Dari keseluruhan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia perangkat negeri berpengaruh kuat dan signifikan terhadap penyusunan perencanaan, pelaksanaan program, serta penyusunan pertanggungjawaban kegiatan berbasis dokumen perencanaan negeri di Kecamatan Teon Nila Serua. Temuan ini menegaskan bahwa investasi pada peningkatan kapasitas aparatur merupakan langkah strategis untuk memperkuat tata kelola pemerintahan negeri secara menyeluruh.

### 3.2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia perangkat negeri memiliki pengaruh signifikan terhadap penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban program kegiatan berbasis dokumen perencanaan. Temuan ini sejalan dengan teori manajemen sumber daya manusia yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap kerja, menjadi faktor kunci dalam keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan. Koefisien regresi sebesar 0.682 menegaskan bahwa peningkatan kualitas SDM berbanding lurus dengan

meningkatnya kualitas proses perencanaan dan pelaksanaan program negeri. Dengan demikian, kapasitas aparatur bukan hanya sekadar pendukung teknis, tetapi menjadi fondasi utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif.

Uji  $t$  memperlihatkan bahwa kualitas SDM memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dokumen perencanaan negeri dengan nilai  $t$  hitung jauh lebih besar dari  $t$  tabel. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perangkat negeri dalam memahami regulasi, mengolah data, serta menyusun perencanaan memiliki pengaruh nyata terhadap kualitas dokumen yang dihasilkan. Temuan ini menguatkan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa aparatur dengan kompetensi rendah cenderung menghasilkan dokumen perencanaan yang tidak akurat, tidak terukur, atau tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Sebaliknya, aparatur dengan kualitas tinggi mampu menghasilkan dokumen yang sistematis dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Selain itu, uji  $F$  membuktikan bahwa model regresi yang digunakan layak menjelaskan hubungan antar variabel, sehingga kualitas SDM secara simultan berkontribusi terhadap efektivitas penyelenggaraan program. Nilai  $R$  Square sebesar 0.487 menunjukkan bahwa hampir setengah dari variasi efektivitas pengelolaan perencanaan dapat dijelaskan oleh kualitas SDM perangkat negeri. Angka ini cukup besar untuk konteks pemerintahan desa/negeri, di mana pelaksanaan program sering dipengaruhi banyak faktor eksternal seperti dukungan masyarakat, dinamika adat, sarana prasarana, dan kebijakan daerah. Namun, fakta bahwa kualitas SDM menyumbang pengaruh sebesar itu memperlihatkan bahwa pembangunan institusional di tingkat negeri sangat bergantung pada profesionalisme aparatur.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan penguatan kapasitas aparatur negeri. Pelatihan teknis perencanaan, pengelolaan administrasi keuangan, dan pelaporan perlu diperluas dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing negeri di Kecamatan Teon Nila Serua. Selain itu, peningkatan kualitas SDM tidak hanya harus berfokus pada pengetahuan teknis, tetapi juga pada penguatan etos kerja, kedisiplinan, dan kemampuan koordinasi. Dengan meningkatkan kualitas SDM secara menyeluruh, diharapkan proses penyusunan perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan pertanggungjawaban program dapat berjalan lebih akuntabel, berkualitas, dan tepat sasaran.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia perangkat negeri berpengaruh signifikan terhadap penyusunan perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan pertanggungjawaban program berbasis dokumen perencanaan negeri di Kecamatan Teon Nila Serua. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur, baik dari aspek pengetahuan teknis, kemampuan administratif, maupun pemahaman regulasi, menjadi faktor utama dalam menentukan kualitas tata kelola pemerintahan negeri. Nilai regresi, uji  $t$ , uji  $F$ , dan koefisien determinasi semuanya menguatkan bahwa peningkatan kualitas SDM berdampak langsung pada efektivitas pengelolaan dokumen perencanaan, sehingga mendorong terciptanya proses pembangunan negeri yang lebih terarah dan akuntabel.

Keterbatasan penelitian ini antara lain terletak pada penggunaan data kuantitatif saja, sehingga 51,3% variasi kinerja yang tidak dijelaskan oleh model mungkin dipengaruhi oleh

faktor non-SDM seperti budaya organisasi, fasilitas infrastruktur, atau partisipasi masyarakat. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode kualitatif atau pendekatan campuran untuk menggali faktor-faktor tambahan tersebut dan memperluas pemahaman mengenai dinamika pengelolaan dokumen perencanaan di tingkat negeri.

Berdasarkan temuan, disarankan agar pemerintah daerah dan pihak terkait meningkatkan program penguatan kapasitas aparatur melalui pelatihan rutin tentang perencanaan pembangunan, pengelolaan administrasi, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban. Pemerintah negeri juga perlu memperkuat budaya kerja yang disiplin, meningkatkan koordinasi internal, dan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses perencanaan dan pelaporan untuk meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam penyusunan perencanaan perlu terus diperkuat agar dokumen perencanaan yang dihasilkan lebih responsif terhadap kebutuhan lokal dan dapat dilaksanakan secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S., Vitriya, R., Mufarokhah, N., & Khasanah, U. (2023). The role of village apparatus in accountability, transparency and responsibility of dana desa management in Maguan Village. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(3), 491–500.
- Anto, Salimang, & Mustari, N. (2024). Dynamics of apparatus performance in achieving accountability in village services. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 23(1), 135–144. <https://doi.org/10.35967/njip.v23i1.718>
- AS, M., Nanarhati S, E., Ikhwaningrum, D., Dwi Rahmawati, D., & Firmansyah, J. (2025). Systematic review kapasitas sumber daya aparatur desa dalam pengelolaan dana desa. *Reformasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 14(2), 357-368. doi:<https://doi.org/10.33366/rfr.v14i2.6695>
- Asropi, Laila, N., Riani, P., Larasati, A., & Azahra, A. D. (2025). Capacity building strategy for village apparatus: elevating village status of underdeveloped villages in Pandeglang regency. *KnE Social Sciences*, 10(15), 252–270. <https://doi.org/10.18502/kss.v10i15.19178>
- Cahyani, C. Z., Basri, Y. M., & Kurnia, P. (2022). Accountability, transparency, competence of village apparatus, and internal control system in village financial management. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 77–94. <https://doi.org/10.20473/baki.v7i1.30786>
- Kholik, K., Ardika, A., Sahputra, I., Gomgom, J., Nasution, I. H., Girsang, P. B., & Ginting, T. K. J. (2025). Strategi pengembangan SDM desa dalam optimalisasi penggunaan dana desa di era digital. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik dan Kebijakan (JAPK)*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.30596/japk.v5i1.24067>
- Kusumawati, R. E., & Yuliani, N. L. (2022). Pengaruh pemahaman peraturan pemerintah tentang dana desa, good government governance, kualitas sumber daya manusia, teknologi informasi terhadap kinerja aparatur pemerintah desa. *Borobudur Accounting Review*, 2(2), 80-93. <https://doi.org/10.31603/bacr.7059>
- Mustamin, & Nur, M. A. (2024). Peningkatan kualitas perencanaan pembangunan desa melalui pelatihan penyusunan rencana kerja dan anggaran. *IPMAS: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Bagi Masyarakat*, 4(2), 71–79. <https://doi.org/10.30605/ipmas.4.2.2024.364>

- Perdanawati, L. P. V. I., & Handayani, N. M. M. (2019). Efektivitas penggunaan dana desa ditinjau dari perspektif sumber daya manusia, pemasaran, dan keuangan (studi kasus pada Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali). *Akses: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 172-180. <https://doi.org/10.70358/jurnalakses.v11i2.680>
- Rachmatsyah, T. H., & Nenobais, H. (2023). Policy dynamics of village apparatus capacity building. *ICCD*, 5(1), 605-610. <https://doi.org/10.33068/iccd.v5i1.616>
- Riewpassa, A., Latuheru, B. P., & Touwely, G. H. (2025). Pengembangan sumber daya manusia aparatur desa: Upaya mewujudkan pelayanan prima. *KAMBOTI: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(2), 72-82. <https://doi.org/10.51135/kambotivol5issue2page72-82>
- Santoso, L., Suprihati, S., & Ningsih, S. (2022). The effect of village apparatus competence, internal control system, and organizational commitments on village fund management accountability (Case research in Banyudono District). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(3), 1886-1897. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i3.6236>
- Sari, E. N., Lubis, A., & Astuty, W. (2020). Pengaruh kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi terhadap sistem pengelolaan dana desa serta dampak terhadap kinerja pemerintah desa di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 107-126.
- Taufik, O., & Ikram, S. (2022). Factors affecting village financial management accountability. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 5(2), 29-42. <https://doi.org/10.24198/jaab.v5i2.39320>
- Wardani, S. N. P., & Wahidahwati. (2024). Efektivitas pengelolaan dana desa dalam menunjang pembangunan pedesaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 13(9), 1-20.